SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PETANI DALAM MEMILIH SALURAN PEMASARAN KARET DI KECAMATAN DEDAI

Oleh:

Lilis Pubriana

NIM C1021211079

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PETANI DALAM MEMILIH SALURAN PEMASARAN KARET DI KECAMATAN DEDAI

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

Lilis Pubriana
NIM C1021211079

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi/Tesis
Pada tanggal: 9 Juli 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor: 1913/UN22.3/TD.06/2025
Tim Penguji:

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Dra. Eva Dolorosa, MM, M.Sc, CMA	Shenny Oktoriana, SP, M.Sc.
NIP. 196707151994032005	NIP. 198510192015042004
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Dr. Imelda, SP., M.Sc	Dedi Kurniadi, SP, MP
NIP. 198209162005012001	NIP. 197805092001121003

Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP., IPU
NIP. 196805301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH/ SKRIPSI/ TESIS DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Memilih Saluran Pemasaran di Kecamatan Dedai", adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi/tesis saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, Juni 2025
Penulis,

Lilis Pubriana
NIM. C1021211079

MOTTO

“Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkankan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.”

Yesaya 41:10

RIWAYAT HIDUP



Lilis Pubriana lahir di Nunggul pada tanggal 8 maret 2003. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Lukas dan Ibu Yuliana. Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dengan Sekolah Dasar di SDN 10 Kumpang Kecamatan Dedai dari tahun 2009 – 2015. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Sintang pada tahun 2015 – 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Sintang pada tahun 2018 – 2021. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan studi ke jenjang perkuliahan di Universitas Tanjungpura pada program studi Agribisnis fakultas pertanian hingga sekarang.

Sebagai syarat untuk dapat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak, Penulis menyusun skripsi dengan judul "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Memilih Saluran Pemasaran Karet di Kecamatan Dedai" Penulisan skripsi dibawah bimbingan Dr. Dra. Eva Dolorosa, MM., M. Sc selaku dosen pembimbing pertama dan Shenny Oktoriana, S. P., M. Sc selaku dosen pembimbing kedua.

RINGKASAN SKRIPSI

Karet merupakan salah satu hasil perkebunan yang penting untuk perekonomian Indonesia, karet juga merupakan salah satu komoditas ekspor Indonesia yang paling besar selain sumber daya minyak dan gas. Dibalik suksesnya karet sebagai komoditas unggulan Indonesia, karet mengalami banyak kendala dalam pemasarannya. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh para petani karet adalah saluran pemasaran karet yang panjang. Saluran pemasaran yang panjang menyebabkan kecilnya yang menjadi bagian penerimaan petani. Terlepas dari kondisi tersebut, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak petani karet yang tetap memilih menjual pada saluran pemasaran yang panjang ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor – faktor apa saja yang mendasari keputusan petani dalam memilih saluran pemasaran karet di Kecamatan Dedai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor apa saja yang mendasari keputusan petani dalam memilih saluran pemasaran karet di Kecamatan Dedai.

Penelitian ini bertempat di Kecamatan Dedai, Kabupaten Sintang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yang diperoleh dari wawancara dengan petani di Kecamatan Dedai. Analisis data dilakukan dengan Regresi logistik ordinal yang mencakup uji *goodness of fit*, uji kelayakan model, dan uji signifikansi variabel independen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor seperti umur, pengalaman usahatani, sosial, dan sarana prasarana berpengaruh signifikan pada taraf kepercayaan 90%. Sementara faktor pendidikan, jumlah produksi, dan harga berpengaruh signifikan pada taraf kepercayaan 99%. Faktor jumlah tanggungan keluarga dan jarak ke pasar tidak berpengaruh terhadap keputusan petani dalam memilih saluran pemasaran karet di Kecamatan Dedai.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Memilih Saluran Pemasaran Karet di Kecamatan Dedai"**. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua penulis, Bapak Lukas dan Ibu Yuliana yang telah memberikan doa dan dukungan penuh kepada penulis sehingga dapat melewati berbagai tantangan dalam penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ir Hj. Denah Suswati, MP., IPU Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Novira Kusrini, S.P, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Imelda, S.P., M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Dr. Eva Dolorosa, M.M., M. Sc. CMA selaku dosen Pembimbing Pertama penulis yang telah bersedia memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Shenny Oktoriana, S.P, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Kedua sekaligus Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan banyak dukungan, motivasi, arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan dan juga dalam penyusunan skripsi ini.

7. Dosen – Dosen di Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang berarti kepada penulis yang sangat berguna dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

8. Saudara penulis, Esterlia Kurniati Kasiul, yang selalu ada bersama penulis yang sudah menjadi saudara, teman sekaligus sahabat bagi penulis.

9. Teman – teman seperjuangan Agnes, Vinny, Nadia, dan Ade yang sudah membersamai dan senantiasa memberikan dukungan positif kepada penulis selama masa perkuliahan ini.

10. Teman – teman dekat penulis Laras, Shafa, Zalfa, Hilmiy, Syukri, dan Danar yang sudah membersamai penulis sejak Sekolah Menengah sampai sekarang tetap menjadi teman – teman terbaik bagi penulis.

11. Teman – teman angkatan 2021 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang sudah berbagi keluh kesah bersama dan membersamai penulis dalam masa perkuliahan dan juga penyelesaian skripsi ini.

12. Petani Karet di Kecamatan Dedai yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini yang memberikan informasi – informasi yang dibutuhkan penulis dalam penelitian.

13. Semua pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu – persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis sudah mengusahakan semaksimal mungkin. Namun tidak menutup kemungkinan terdapat kekeliruan yang tidak disengaja. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Penulis

Lilis Pubriana

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB 1 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan 4
BAB 2 5
TINJAUAN PUSTAKA 5
A. Landasan Teori 5
1. Pengambilan Keputusan 5
2. Keputusan Petani 5
3. Saluran Pemasaran 6
4. Karet (hevea Brasiliensis) 8
B. Penelitian Terdahulu 10
C. Kerangka Konsep 11
D. Hipotesis 13
BAB 3 14
METODE PENELITIAN 14
A. Tempat dan Waktu Penelitian 14
B. Metode Penelitian 14
C. Populasi dan Sampel 14
D. Teknik Sampling 14
E. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data 15
F. Variabel Penelitian 15
G. Analisis Data 17
BAB 4 20

HASIL DAN PEMBAHASAN 20
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian 20
B. Karakteristik Responden 20
C. Deskripsi Variabel Penelitian 22
D. Gambaran Usahatani dan Saluran Pemasaran Karet di Kecamatan Dedai 26
E. Analisis Regresi Logistik Ordinal 26
BAB 5 37
KESIMPULAN DAN SARAN 37
A. Kesimpulan 37
B. Saran 37
DAFTAR PUSTAKA 39
LAMPIRAN 44

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Provinsi dengan areal perkebunan karet terbesar di Indonesia 1

Tabel 2. Luas Areal Perkebunan Karet di Kalimantan Barat 2023 2

Tabel 3. Luas Areal Karet di Kabupaten Sintang Tahun 2023 3

Tabel 4. Penelitian terdahulu 10

Tabel 5. Variabel penelitian 17

Tabel 6. Karakteristik Petani Responden 23

Tabel 13. Pseudo R – Square 29

Tabel 14. Uji Kelayakan Model 29

Tabel 15. Uji Signifikansi Variabel Independen 30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Saluran Pemasaran Karet 15
Gambar 2. Kerangka Pemikiran 18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian 44
Lampiran 2. Data Responden 47
Lampiran 3. Data Pedagang dan Pengepul 51
Lampiran 4. Analisis Data 52
Lampiran 5. Output SPSS Regresi Logistik Ordinal 57
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian 59

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia termasuk salah satu negara terbesar di dunia dalam produksi dan ekspor karet, di mana karet menjadi salah satu komoditas ekspor utama bagi negara ini, selain sumber daya minyak dan gas. Pasar karet di Indonesia juga sangat luas, dengan peluang ekspor yang cukup tinggi. Industri karet memiliki berbagai pasar yang menjanjikan, seperti otomotif, aspal, dan lain-lain. Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Bali, Maluku, serta hampir semua provinsi di Kalimantan dan Sumatera memiliki perkebunan besar (KB) dan perkebunan rakyat (PR) (Badan Pusat Statistik, 2022)

Tabel 1. Provinsi dengan areal perkebunan karet terbesar di Indonesia

Provinsi	Luas Areal Karet (Hektar)
Sumatera Selatan	886.000
Jambi	410.000
Sumatera Utara	380.000
Kalimantan Barat	327.000
Kalimantan Tengah	314.000

Sumber: Badan Pusat Statistik 2022

Kalimantan Barat adalah daerah Indonesia yang memiliki area perkebunan karet yang luas. Luas area karet di Kalimantan Barat pada tahun 2022 adalah 327.000 hektar, menempatkan provinsi ini di urutan keempat dalam hal luas kebun karet terbesar di Indonesia, sedangkan produksi karet kering di Kalimantan Barat pada tahun yang sama mencapai 188.000 ton (Badan Pusat Statistik, 2022)

Tabel 2. Luas Areal Perkebunan Karet di Kalimantan Barat 2023

Kabupaten / Kota	Luas Areal (dalam Hektar)
Sambas	54.324
Bengkayang	53.139
Landak	47.903
Mempawah	12.811
Pontianak	-
Sanggau	81.096
Sekadau	42.019
Sintang	96.795
Melawi	33.493
Kapuas hulu	47.286
Kubu raya	17.291
Ketapang	29.861
Kayong utara	4.037
Singkawang	8.149

Sumber: Badan Pusat Statistik 2023

Kabupaten Sintang merupakan wilayah di Kalimantan Barat yang memiliki luas areal perkebunan karet paling besar, mencapai 96.795 hektar pada tahun 2023. Tanaman karet dan sawit merupakan komoditas perkebunan utama yang diandalkan di Kabupaten Sintang untuk memenuhi kebutuhan industri. Untuk meningkatkan hasil karet, pengembangan dilakukan melalui sistem Perkebunan Inti Rakyat dan metode swadaya (Badan Pusat Statistik, 2024)

Di balik keberhasilan karet sebagai komoditas utama di Indonesia, pemasaran karet menghadapi berbagai tantangan. Fakta aktual menunjukkan perkebunan karet mengalami berbagai tekanan seperti kondisi harga karet yang rendah dalam satu dekade ini, ketenagakerjaan dan serangan penyakit (Tistama, 2024). Masalah dalam pemasaran karet di Indonesia salah satunya adalah perubahan harga yang tidak menentu. Seiring dengan bertambahnya jumlah lembaga yang berperan dalam pemasaran karet di Indonesia, semakin kompleks jalur pemasaran yang harus dilalui oleh produsen untuk mencapai konsumen, yang mengakibatkan harga yang diterima petani semakin berkurang akibat harga karet cenderung menurun, sehingga banyak petani kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka (Cahyaningsih et al., 2024). Petani memilih menjual getah karet kepada pedagang pengepul karena menjual kepada pedagang pengepul dinilai lebih praktis jika dibanding dengan saluran lainnya (Siahaan et al., 2025).

Perbedaan harga menjadi masalah utama yang harus dihadapi dalam penjualan karet, menyebabkan harga yang didapat petani sangat rendah jika berbanding dengan harga yang dibayarkan oleh konsumen. Faktor utama pada isu ini adalah rendahnya daya tawar petani dalam pemasaran karet (Siregar & Andriansyah Putra, 2020). Petani karet hampir tidak memiliki kekuatan negosiasi terhadap harga yang ditetapkan oleh tengkulak. Harga karet ditentukan oleh tengkulak dan diterima oleh petani (Putra, 2020).

Tabel 3. Luas Areal Karet di Kabupaten Sintang Tahun 2023

Kecamatan	Luas Areal (dalam Hektar)
Serawai	4.269
Ambalau	3.311
Kayan Hulu	2.798
Sepauk	4.200
Tempunak	8.033
Sungai Tebelian	5.380
Sintang	3.481
Dedai	15.030
Kayan Hilir	6.792
Kelam Permai	6.143
Binjai Hulu	4.503
Ketungau Hilir	902
Ketungau Tengah	652
Ketungau Hulu	137

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang 2024

Kecamatan Dedai merupakan wilayah di Kabupaten Sintang yang menjadi sentra dari karet dimana luas areal perkebunan karet Kecamatan Dedai merupakan yang tertinggi di Kabupaten Sintang dengan luas mencapai 15.030 Ha . Banyak masyarakat Kecamatan Dedai yang menjadikan karet sebagai sumber mata pencaharian utama. Pemasaran karet di Kecamatan Dedai melalui saluran pemasaran yang juga panjang. Di daerah ini, ada beberapa jenis saluran pemasaran karet yang biasanya dipilih petani, seperti pemasaran karet oleh petani ke pedagang kecil, petani langsung ke pengepul, atau petani langsung ke pedagang besar di pusat Kecamatan Dedai. Saluran yang relatif banyak dipilih oleh petani di Kecamatan Dedai adalah saluran di mana petani menjual karet ke pedagang kecil lalu ke pedagang besar di pusat Kecamatan Dedai. Saluran pemasaran yang panjang ini menjadikan penerimaan petani yang semakin kecil. Namun pada keadaan di lapangan masih banyak petani yang masih memilih saluran pemasaran yang panjang ini terlepas dari kecilnya

penerimaan dan pendapatan petani. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Memilih Saluran Pemasaran Karet di Kecamatan Dedai".

B. Rumusan Masalah

Karet Indonesia merupakan sektor perkebunan yang banyak dikembangkan. Pemasaran produk hasil karet di lingkungan petani kecil mengalami saluran pemasaran yang panjang. keuntungan yang diterima oleh petani menjadi tidak seberapa dikarenakan saluran pemasaran yang panjang. Namun pada kondisi di lapangan bayak petani yang masih tetap memilih saluran pemasaran yang panjang ini terlepas dari harga ataupun pendapatan yang diterima. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan petani dalam memilih saluran pemasaran karet di Kecamatan Dedai?

C. Tujuan

Berdasarkan penjelasan pada rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan petani dalam memilih saluran pemasaran karet di Kecamatan Dedai.